

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENINGKATAN JANGKAUAN  
PELAYANAN KESEHATAN ANAK SEKOLAH TAHUN  
2006-2007**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pada  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik*

Oleh :  
**OCTANDRA BASRI**  
05 193 023



**ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**

## ABSTRAK

Octandra Basri, 05193023, skripsi dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Di Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2006-2007. Sebagai Pembimbing I DR. Maiyulnita dan Pembimbing II Roza Liesmana S.IP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 120 halaman dengan 13 referensi buku, 2 laporan penelitian, 2 media cetak, 3 laporan hasil kegiatan, 2 artikel, 1 jurnal dan 5 situs internet.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan masyarakat di Dinas Kesehatan Kota Padang. Adapun program yang diteliti oleh penulis adalah Program Peningkatan Jangkauan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah. Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bahwa permasalahan kemiskinan memerlukan penyelesaian dengan pelaksanaan program yang tepat. Dimana pada program peningkatan jangkauan pelayan kesehatan anak sekolah ini yang menjadi sasaran adalah anak sekolah dan program ini digunakan sebagai salah satu program penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu dilihat sejauh mana program yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Padang berhasil dalam pelaksanaan dan tujuan sebagai program penanggulangan kemiskinan.

Pada penelitian ini teori yang digunakan oleh penulis adalah dengan mengadopsi dan memetakan beberapa variabel dari teori-teori implementasi yang ada. Adapun variabel yang diambil penulis adalah tahap, aktor, dukungan kelembagaan, sumber daya manusia dan sarana dan prasarana. Teori lain yang digunakan adalah teori evaluasi yaitu evaluasi teoritik. Untuk proses evaluasi digunakan brainstorming dan analisis argumentasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif yang mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan masyarakat di Dinas Kesehatan Kota Padang dengan data-data yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di Dinas Kesehatan Kota Padang yaitu Program Peningkatan Jangkauan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan semua kegiatan yang telah ditentukan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari proses pelaksanaan yang terdiri dari tahap, aktor dan dukungan kelembagaan yang baik ditambah lagi dengan dukungan faktor penunjang yaitu sumber daya manusia dan sarana dan prasarana. Terlaksananya program ini dengan baik membawa dampak terhadap pengurangan tingkat kemiskinan di Kota Padang.

Kesimpulan yang penulis ambil dari penelitian ini adalah program penanggulangan kemiskinan di Dinas Kesehatan telah terlaksanakan dengan baik, walaupun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala-kendala yang perlu diatasi untuk pelaksanaan berikutnya. Terkait dengan penanggulangan kemiskinan, program ini bisa digunakan tapi tidak untuk penanggulangan dalam jangka pendek namun untuk jangka panjang.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Masalah kemiskinan bukanlah suatu masalah kecil yang dihadapi oleh negara ini. Dikatakan demikian karena dari tahun ke tahun penduduk miskin belum juga dapat diatasi. Hal ini membuktikan bahwa masalah kemiskinan merupakan suatu masalah besar yang perlu penyelesaian. Penyelesaian yang pernah dilakukan oleh pemerintah belum bisa mengatasi kemiskinan di Indonesia, terbukti dengan semakin banyaknya masyarakat miskin yang tersebar hampir diseluruh pelosok daerah di negeri ini<sup>1</sup>. Hal ini terjadi karena paradigma pemerintah yang menganggap masalah kemiskinan yang selama ini terjadi dapat diselesaikan dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Tapi pada kenyataanya kebijakan tersebut tidak mampu menyentuh lapisan masyarakat miskin di negara ini.

Ada banyak alasan yang menjadikan suatu daerah miskin. Pada umumnya daerah - daerah miskin karena dahulunya dijajah oleh negara lain namun setelah negara tersebut merdeka perekonomian negara berkembang tersebut hancur akibat dieksploitasi oleh negara penjajah. Selain faktor tersebut masih ada lagi faktor lain yang menjadikan negara berkembang menjadi negara yang miskin.<sup>2</sup> Pertama karena ada pembagian kerja antara negara maju dan negara berkembang.

<sup>1</sup> Kompas, *Indonesia Negara Kepulanan Miskin*. 12 Agustus 2007. Hal. 5

<sup>2</sup> Hutabean, Marlan. *JKAP. Penataan Kelembagaan Perubahan Paradigma dan Pilihan Kebijakan Sebagai Langkah Strategis Menanggulangi Kemiskinan*; Prespektif Administrasi Publik. 2006

Maksudnya disini adalah negara berkembang karena memiliki lahan yang subur sementara teknologi yang rendah sehingga pembangunan dititik beratkan pada sektor pertanian. Sementara negara maju karena lahanya kurang subur dan teknologinya baik maka pembangunan dititik beratkan pada sektor industri. Kedua, adanya kesalahan negara sedang berkembang dalam memilih paradigma dalam pembangunan. Banyak negara berkembang yang menggunakan paradigma pertumbuhan dalam pembangunan termasuk Indonesia sendiri. Pada awalnya bagi negara berkembang paradigma ini memang tepat karena negara yang baru perlu untuk menumbuhkan perekonomiannya. Tapi permasalahannya baru akan muncul bila pertumbuhan ini tidak disertai dengan pemerataan. Pemerataan yang diharapkan dalam paradigma ini adalah terjadinya *trickle down effect* dalam pembangunan tapi yang terjadi adalah sebaliknya *trickle up effect*. Maksudnya disini adalah pertumbuhan ekonomi suatu negara itu tinggi tapi tidak membawa manfaat yang berarti bagi masyarakatnya terutama masyarakat miskin itu sendiri<sup>3</sup>.

Kemiskinan terjadi hampir menyclurah di setiap daerah di Indonesia. Padahal pada tahun 2004 pemerintah telah mengimplementasikan UU No 32 Tahun 2004 tentang pelaksanaan Otonomi Daerah dengan tujuan agar dapat mensejahterakan masyarakat yang berada di daerah. Karena kebijakan otonomi daerah ini merupakan pemberian wewenang pada daerah untuk dapat mengelola sendiri kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing daerah sehingga dapat meningkatkan jumlah PAD setiap daerah. Karena pemerintah daerah adalah

---

<sup>3</sup> Hutabean, Marlan, *JKAP*. Penataan Kelembagaan Perubahan Paradigma dan Pilihan Kebijakan Sebagai Langkah Strategis Menanggulangi Kemiskinan; Prespektif Administrasi Publik. 2006

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan program peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan anak sekolah di Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2006-2007 dapat disimpulkan bahwa

1. Pelaksanaan program peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan anak sekolah ini telah terlaksana dengan baik. Dimana dalam pelaksanaan program ini telah melalui tahapan yang baik dengan melibatkan aktor-aktor yang ahli di bidang mereka masing-masing ditambah lagi pelaksanaan program ini mendapat dukungan yang besar dari lembaga pemilik program yaitu DKK Padang baik itu dukungan berupa dana maupun tenaga. Selain itu faktor pendukung seperti sumber daya manusia dan sarana dan prasarana juga memberikan dukungan yang baik untuk program ini. Walaupun belum seluruh dari anak sekolah yang ada mendapatkan pelayanan secara keseluruhan sehingga DKK Padang harus berupaya lebih keras lagi untuk memperbaikinya sehingga pelayanan dapat dirasakan oleh seluruh siswa yang ada di Kota Padang.
2. Masih ada kendala-kendala yang dihadapi sehingga belum seluruh sasaran program merasakan pelaksanaan program ini. Kendala-kendala yang dihadapi seperti masih terbatasnya jumlah anggaran, masih belum terjangkaunya beberapa sekolah karena banyaknya jumlah sekolah yang ada, dan masih

## Daftar Pustaka

### Buku

- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung .Alfabeta.
- Dunn, William N. 2000. *Pengantar Analisis kebijakan Publik*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Irawan, Soehartono. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta. Nusa Indah.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Maleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Misdayanti, dan Kartasapoetra. 1993. *Fungsi Pemerintah Daerah Dalam Pembuatan Peraturan Daerah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Rachbini, Didik J, dkk. 1995. *Negara Dan Kemiskinan Di Daerah*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES.
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Wahab, Abdul Solichin. 1991. *Pengantar Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta. Bumi Aksara.

### Laporan

- Laporan Tahunan DKK Padang 2006 edisi 2007
- Laporan Tahunan UKS Puskesmas Andalas Padang Tahun 2007
- Laporan Akhir Tahun Bidang KESGA Tahun 2007